

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian mengenai pengaruh upah minimum, tingkat pengangguran terbuka, dan rata-rata lama sekolah terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja di Provinsi Jawa Timur, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan hasil pengujian, variabel Upah Minimum Provinsi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Provinsi Jawa Timur tahun 2009-2023. Upah minimum yang naik menyebabkan banyak individu memutuskan bergabung pada kegiatan ekonomi.
2. Berdasarkan hasil pengujian bahwa variabel Tingkat Pengangguran Terbuka memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Provinsi Jawa Timur tahun 2009-2023.
3. Berdasarkan hasil pengujian bahwa variabel Rata-rata Lama Sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Provinsi Jawa Timur tahun 2009-2023. Kondisi kualitas dan fasilitas pendidikan yang semakin baik, menyebabkan penduduk mendapatkan kesempatan yang lebih baik untuk menyelesaikan pendidikan mereka. Hal ini berkontribusi pada peningkatan keterampilan dan pengetahuan, sehingga mereka lebih siap untuk masuk ke pasar kerja.

5.1 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan tersebut, penulis memberikan beberapa rekomendasi, diantaranya yaitu :

1. Pemerintah daerah Provinsi Jawa Timur perlu menerapkan kebijakan upah minimum yang seimbang, dengan mempertimbangkan kemampuan sektor usaha serta kebutuhan hidup yang layak. Selain itu perlu adanya insentif bagi para pelaku usaha seperti keringanan pajak atau pelatihan tenaga kerja, agar mereka tetap terdorong untuk menciptakan lapangan kerja baru meskipun terjadi kenaikan upah minimum.
2. Pemerintah perlu memperkuat sektor informal dan ekonomi berbasis lokal khususnya di wilayah pedesaan melalui program pemberdayaan masyarakat. Disarankan pula adanya penyelarasan kurikulum pendidikan dan pelatihan kerja yang berbasis kebutuhan pasar untuk mengatasi ketidaksesuaian antara keterampilan tenaga kerja dan kebutuhan industri.
3. Pemerintah hendaknya terus meningkatkan akses dan kualitas pendidikan serta memperluas program beasiswa dan pelatihan kompetensi kerja agar masyarakat usia produktif memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Dukungan terhadap program pendidikan seperti TisTas juga perlu dilanjutkan dan diperluas cakupannya agar seluruh lapisan masyarakat terutama penduduk yang kurang mampu dapat memperoleh kesempatan pendidikan yang merata.
4. Bagi peneliti yang akan melanjutkan penelitian ini, sangat disarankan untuk memperluas cakupan objek atau wilayah penelitian agar temuan yang didapatkan lebih representatif dan memiliki dampak yang lebih signifikan.

Selain itu, untuk memberikan kontribusi yang lebih mendalam terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik di lapangan, pertimbangkan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang dapat memengaruhi tingkat partisipasi angkatan kerja, selain tingkat pengangguran terbuka. Meskipun tingkat pengangguran terbuka merupakan indikator penting dalam ketenagakerjaan, variabel tersebut merupakan bagian dari dinamika angkatan kerja.